

Tema 02

Sosiologi:

Individu dan Masyarakat

A. Capaian Pembelajaran Sosiologi Kelas X

Di akhir kelas X, peserta didik memahami dan mempraktikkan pengetahuan sosiologi untuk mengenali identitas diri dan lingkungan sosial sekitarnya yang beragam/berkebhinekaan beserta permasalahannya dari mulai lingkungan terdekat (keluarga, kelompok teman sebaya, dan kelompok masyarakat sekitar). Dalam fase ini, peserta didik memahami langkah-langkah penelitian sosial. Ia mulai melakukan penelitian dasar untuk mengkaji realitas sosial dan gejala sosial di lingkungan sekitarnya dengan mengidentifikasi masalah sosial tertentu, mempraktekkan strategi mengumpulkan informasi, serta mengomunikasikan hasil penelitiannya secara sederhana.

B. Materi Tema II. Sosiologi: Individu dan Masyarakat

Buku IPS kelas X SMA, mata pelajaran sosiologi dibuka dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan peserta didik termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Penjelasan mengenai petunjuk khusus dari buku guru merupakan rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru. Guru hendaknya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan berdasarkan buku teks siswa adalah dimulai dengan guru dapat memandu peserta didik dengan mengkaji ulang dan mengingatkan kembali topik-topik sosiologi yang pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.

Gambaran Tema

Pada bagian ini kalian akan mempelajari sejarah sosiologi dan beberapa sosiolog yang melahirkan beberapa teori sosiologi. Sebagai ilmu yang mempelajari manusia dan masyarakat, sosiologi bukan ilmu yang membahas tentang benar dan salah, tetapi melakukan penelitian untuk menjelaskan berbagai fenomena sosial. Selain itu, kalian akan belajar bagaimana melakukan penelitian sosial secara sederhana agar teori yang kalian pelajari dapat membantu untuk menganalisis berbagai gejala sosial. Sehingga kalian mendapatkan manfaat belajar sosiologi. Sosiologi adalah ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Beberapa topik dari sosiologi mulai tindakah sosial, interaksi sosial, lembaga sosial, dan heterogenitas sosial akan dipelajari pada bagian ini

Setelah gambaran tema dijelaskan guru dapat melanjutkan dengan mendampingi peserta didik agar memahami tujuan dan indikator CP seperti yang telah tertulis di buku teks siswa. Guru dapat menjelaskan secara detail rencana pembelajaran yang hendak dilakukan.

Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran;

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu,

- Menyebutkan beberapa konsep tentang sosiologi dan manfaat belajar sosiologi.
- Menjelaskan beberapa paradigma dalam sosiologi dan cara belajar sosiologi.
- Menggunakan teori yang dipelajari guna melakukan pengamatan berbagai gejala sosial sehari-hari.

- Mengidentifikasi berbagai gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari dari konsep/teori yang telah dipelajari.
- Menyimpulkan beberapa materi yang telah dipelajari.
- Membuat dan mempresentasikan laporan penelitian sosial secara sederhana dalam berbagai bentuk laporan tugas.
- Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi keberagaman masyarakat Indonesia.

2. Daftar Materi Mata Pelajaran Sosiologi

- A. Pengantar Sosiologi: Kelahiran dan Kajian Sosiologi
 - a. Sejarah Sosiologi dan Fokus Kajian Sosiologi
 - b. Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda
 - c. Penelitian Sosial: Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran (*mixed methods*)
 - Sumber penelitian
 - Etika penelitian
 - Ayo Melakukan Penelitian
- B. Tindakan Sosial, Interaksi Sosial, dan Identitas
 - a. Tindakan Sosial
 - b. Interaksi Sosial
 - c. Identitas Sosial
- C. Lembaga Sosial
 - a. Tertib Sosial dan Penyimpangan Sosial
 - b. Heterogenitas Sosial: Pelapisan Sosial dan Diferensiasi Sosial

Rekomendasi alokasi waktu pembelajaran adalah 40 JP, 10 minggu, 20 pertemuan (tatap muka). Apabila terdapat waktu yang berlebih, guru dapat mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran.

C. Pemetaan Tujuan dan Indikator CP

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan ketercapaian
<i>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:</i>	
Menyebutkan beberapa konsep tentang sosiologi dan manfaat belajar sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif) • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi • Penilaian diri
Menjelaskan beberapa paradigma dalam sosiologi dan cara belajar sosiologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan ketercapaian
<p>Menggunakan teori yang dipelajari guna melakukan pengamatan berbagai gejala sosial sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif) • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Lembar Aktivitas 7 (kemiskinan dan ketimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi
<p>Mengidentifikasi berbagai gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari dari konsep/teori yang telah dipelajari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Lembar Aktivitas 7 (kemiskinan dan ketimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi

Tujuan dan Indikator CP	Keterangan ketercapaian
Menyimpulkan beberapa materi yang telah dipelajari,	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Aktivitas 1 (membandingkan teori konflik dan fungsionalisme struktural dalam mengkaji masyarakat) • Lembar Aktivitas 2 (paradigma dalam sosiologi) • Lembar Aktivitas 3 (perbandingan metode kualitatif dan kuantitatif) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Lembar Aktivitas 7 (kemiskinan dan ketimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi
Membuat dan mempresentasikan laporan penelitian sosial secara sederhana dalam berbagai bentuk laporan tugas. Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi keberagaman masyarakat Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Aktivitas 4 (penelitian sederhana mengenai keragaman identitas) • Lembar Aktivitas 5 (norma sosial) • Lembar Aktivitas 6 (tertib sosial dan penyimpangan sosial) • Rekomendasi Proyek (praktik penelitian sosiologi) • Evaluasi

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran, dan membuat kesepakatan mengenai beberapa hal yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mendukung suasana belajar kondusif.
- Guru dan peserta didik membuat kontrak belajar sebagai kesepakatan untuk membangun budaya belajar kondusif dan kolaboratif.
- Pertemuan pertama mata pelajaran sosiologi, guru melakukan apersepsi, mengingatkan dan mengulangi topik-topik sosiologi yang pernah dipelajari oleh peserta didik, mendorong dan menstimulus berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang berbagai gejala sosial terutama isu-isu aktual.

Contoh

Kontrak Belajar

Selama pembelajaran saya berkomitmen untuk:

- Mengikuti proses belajar dengan baik dan mengikuti tata tertib sesuai dengan aturan sekolah.
- Mengerjakan tugas dengan usaha terbaik dan jujur.
- Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- Mendengarkan penjelasan guru dan presentasi teman dengan baik.

- Menghormati perbedaan pendapat.
- Menjaga kebersihan kelas.
- Mengangkat tangan apabila hendak bertanya dan ke toilet.
- Siap bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman apabila terdapat tugas kelompok.
- Hadir tepat waktu.

Yogyakarta,Juli 2020

Tanda tangan

(nama peserta didik)

Catatan: Guru dapat mengembangkan isi kontrak belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik dan sekolah.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang sosiologi sebagai ilmu secara singkat dan topik-topik yang dipelajari dalam sosiologi.
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang konsep masyarakat.
- Guru mengajak peserta didik meredefinisi tentang konsep masyarakat sesuai dengan bahasa peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang konsep masyarakat.
- Guru memandu peserta didik menuliskan atau menyampaikan pendapat mereka tentang konsep masyarakat. Tahap ini penting untuk memahami kesalahan tentang pemahaman peserta didik akan masyarakat.
- Guru memandu peserta didik bahwa belajar sosiologi sangat dekat dengan kehidupan manusia.
- Guru menjelaskan tentang topik sosiologi yang hendak dipelajari selama beberapa bulan ke depan.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

02	Pertemuan Kedua	Alokasi waktu 2 JP (45 x2)
	Materi: Pengantar Sosiologi: Kelahiran dan Kajian Sosiologi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi, meninjau konsep masyarakat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tugas dan memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan termasuk penugasan yang dikerjakan di rumah.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal yang belum mereka ketahui mengenai sosiologi.
- Misalnya: Apa itu sosiologi? Bagaimana kelahiran sosiologi? Apa keterkaitan Revolusi Industri dan Revolusi Prancis dengan sosiologi? Apa saja objek kajian sosiologi? Siapa saja para sosiolog dan apa karya mereka?
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan di luar contoh.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik selama penugasan.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.

- Guru memandu kegiatan diskusi atau presentasi peserta didik mengenai kelahiran dan perkembangan sosiologi.
- Guru memberikan *feedback*/ulasan tentang presentasi peserta didik bahwa kelahiran dan perkembangan sosiologi lahir dari berbagai masalah akibat perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini juga dikaitkan dengan perkembangan sosiologi konteks masyarakat Indonesia.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

03	Pertemuan Ketiga	Alokasi waktu 2 JP (45 x2)
	Materi: Perbandingan Teori Konflik dan Teori Fungsionalisme Struktural dalam Melihat Masyarakat (Lembar Aktivitas 1)	

Rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru mendiskusikan materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami perbedaan

perspektif sosiologi. Tugas tentang perbandingan bagaimana teori konflik dan teori fungsionalisme struktural dalam melihat masyarakat, bertujuan menstimulus peserta didik untuk memahami bahwa terdapat beragam perspektif dalam sosiologi, misalnya terdapat mazhab kritis yang diwakili oleh teori konflik dan mazhab fungsional yang diwakili oleh teori fungsionalisme struktural.

Hal yang perlu disiapkan oleh guru adalah:

- Guru memahami pandangan dari kedua teori tersebut dan tekanan/pembeda dari kedua teori tersebut dalam memahami, mendefinisikan masyarakat.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terutama terkait berbagai teori dalam sosiologi. Teori konflik dan fungsionalisme struktural dapat digunakan sebagai contoh.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan teori konflik dan teori fungsionalisme struktural secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan. apabila belum memahami.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk kerja di Lembar Aktivitas 1.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memandu diskusi kelas tentang perbedaan kedua teori dalam mengkaji masyarakat.

- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama perbedaan dan kelebihan, kelemahan kedua teori dalam mengkaji masyarakat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai manfaat berbagai teori sebagai perspektif yang memperkaya sosiologi dalam mengkaji masyarakat yang dinamis. Hal ini dikaitkan dengan sosiologi dan sifat ilmunya.
- Guru memotivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

04	Pertemuan Keempat	Alokasi waktu 2 JP (45 x2)
	Materi: Sifat-Sifat Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan & Siswa Membangun Definisi Mengenai Sosiologi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami sifat-sifat sosiologi sebagai

ilmu pengetahuan. Guru mendorong peserta didik membangun definisi mengenai sosiologi.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengapa ilmu pengetahuan dibangun berdasarkan prosedur ilmiah, dengan contoh sosiologi sebagai pengantar peserta didik memahami sifat sosiologi sebagai disiplin ilmu.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang pondasi ilmu pengetahuan, prasyarat ilmu, dan syarat-syarat ilmu pengetahuan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengamati tentang persamaan sosiologi dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- Peserta didik menyusun pertanyaan sifat-sifat sosiologi dan objek kajian sosiologi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.

- Guru membimbing proses belajar peserta didik termasuk bagaimana siswa bekerja sama dalam kelompok.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang sifat-sifat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, definisi peserta didik mengenai sosiologi, objek kajian sosiologi.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar
- Guru memandu diskusi kelas terkait sifat sosiologi.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi dari hasil definisi yang dibangun oleh peserta didik mengenai sosiologi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

05 06	Pertemuan Kelima dan Keenam	Alokasi waktu 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Sosiologi Sebagai Ilmu yang Berparadigma Ganda Lembar Aktivitas 2	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami bahwa Sosiologi Sebagai Ilmu yang Berparadigma Ganda. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bahwa terdapat berbagai paradigma yang membentuk beragam pandangan sosiologi ketika mengkaji objek yang sama.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang berbagai paradigma dalam suatu disiplin termasuk sosiologi sebagai pengantar bahwa hampir semua disiplin ilmu memiliki beragam paradigma.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang tiga paradigma besar secara singkat serta manfaatnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. seperti di Lembar Aktivitas 2.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Sesuai dengan Lembar Aktivitas 2 yaitu mencari contoh kasus dari tiga paradigma sosiologi. Tugas dikerjakan secara berkelompok (berpasangan).

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang paradigma-paradigma sosiologi.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik bagaimana siswa belajar dalam kelompok.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang beragam paradigma sosiologi.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memandu diskusi kelas tentang tiga paradigma sosiologi dan perbedaannya.

- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi termasuk memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari peserta didik agar mereka lebih memahami.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

07	Pertemuan Ketujuh	Alokasi waktu 2 JP (45 x2)
	Materi: Penelitian Sosial (Metode kuantitatif, Kualitatif dan Campuran) Lembar Aktivitas 3	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik adalah:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan mengenai penelitian sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana melakukan penelitian sosial.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang mengapa melakukan penelitian sosial dan hubungannya dengan sosiologi terutama dengan sifat-sifat sosiologi.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang penelitian sosial dari berbagai metode secara singkat dan menjelaskan mengenai mengapa harus melakukan penelitian sosial. Guru memberikan contoh manfaat dari penelitian sosial.
- Guru dapat menstimulus dengan memberikan contoh hasil penelitian sosiologi dan meminta peserta didik untuk menganalisis manfaat dari hasil penelitian tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Tugas dikerjakan secara berkelompok: Peserta didik mencari dan menyusun laporan mengenai berbagai metode penelitian sosial. Lembar Aktivitas 3.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang penelitian sosial

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik. Guru dapat menjelaskan tentang penalaran induktif dan deduktif yang dapat membantu peserta didik memahami akan berbagai metode penelitian.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang beragam metode penelitian sosial termasuk kelebihan dan kelemahannya data primer dan sekunder.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya etika penelitian
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi tentang berbagai metode penelitian sosial. Guru menjelaskan baik perbedaannya, kelebihan dan kelemahannya, maupun jenis penelitian seperti apa yang sesuai untuk metode kuantitatif, kualitatif dan metode campuran. Contoh yang terdapat di buku teks siswa mohon dijelaskan agar peserta didik lebih memahami dengan baik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.
- Rekomendasi guru untuk mengakses hasil penelitian adalah menggunakan berbagai jurnal sosiologi maupun pendidikan sosiologi. Buku dari hasil penelitian sosiologi juga dapat digunakan.

08 09	Pertemuan Kedelapan dan Kesembilan	Alokasi waktu 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Tindakan Sosial, Interaksi Sosial, dan Identitas	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru melakukan *review* materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi “Tindakan, Interaksi, dan Identitas Sosial”. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menyikapi keragaman identitas serta tahapan awal untuk memandu peserta didik mengerjakan tugas berikutnya.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.

- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi tentang pentingnya *verstehen*, mengapa individu melakukan tindakan sosial? Ulasan mengenai Max Weber dapat dilakukan oleh guru. Dasar teori *verstehen* juga diadopsi di antropologi melalui *thick description* oleh seorang antropolog dan Indonesianis yaitu Clifford Geertz.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas sosial secara singkat. Materi tindakan sosial dan interaksi sosial sudah pernah dipelajari di jenjang sebelumnya. Penguatan tentang *verstehen* yang mesti dilakukan. Teori tentang identitas belum pernah dipelajari di jenjang sebelumnya sehingga membutuhkan stimulus dan panduan. Pertanyaan tentang identitas dapat dibangun melalui, siapa dirimu? Aspek apa saja yang dapat menentukan identitas individu. Salah satu teori yang banyak digunakan terkait identitas adalah teori identitas dari Stuart Hall. Guru dapat mengakses melalui berbagai bacaan yang dapat diakses secara daring.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Mencari dan membuat laporan sederhana tentang tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang tindakan sosial, interaksi sosial, dan identitas.
- Peserta didik mencari contoh mengenai tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik terutama bagaimana mereka bekerja dalam tim.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari terkait dengan tindakan sosial, interaksi sosial dan identitas.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun laporan dari berbagai sumber belajar.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memahami tentang mengapa individu melakukan tindakan sosial, dan interaksi sosial termasuk bagaimana menyikapinya secara positif.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

10 11	Pertemuan Kesepuluh dan Kesebelas	Alokasi waktu 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Menganalisis Keragaman Identitas di Lingkungan Sekitar Lembar Aktivitas 4	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis identitas. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menyikapi keragaman identitas di lingkungan sekitar.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi dari materi sebelumnya mengenai tindakan, interaksi sosial dan identitas sosial sebagai pijakan dalam menyikapi dan menganalisis keragaman identitas individu.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang identitas sosial secara singkat.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan, berdasarkan Lembar Aktivitas 4.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 4.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang keragaman identitas yang ditemukan di lingkungan sekitar mereka.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik melakukan identifikasi keragaman identitas dari pengamatan dan wawancara dengan teman atau orang lain di sekitar lingkungan mereka.
- Guru hendaknya memandu siswa ketika melakukan wawancara termasuk melakukan izin kesediaan responden untuk diwawancarai dan etika melakukan penelitian.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Peserta didik mengelompokkan identitas responden berdasarkan asal daerah, suku, jenis kelamin, agama, kegemaran dan pembeda lainnya.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar sesuai dengan waktu yang disepakati. Tugas dapat dikerjakan di luar jam sekolah.

- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik, dan mengkomunikasikan ke orang tua/wali apabila penugasan dilakukan di luar jam sekolah.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik menganalisis perbedaan identitas, tantangan apa yang paling sering mereka temukan dan kelebihan dari adanya perbedaan identitas.
- Peserta didik menyusun solusi dari tantangan yang ada dan menuliskan kebaikan-kebaikan yang patut untuk dilestarikan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang identitas sosial di lingkungan sekitar.
- Peserta didik berkreasi (misalnya stiker, poster, foto, dll) untuk mengampanyekan sikap toleransi dalam menyikapi keragaman identitas individu.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya toleransi dalam menyikapi keragaman identitas.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi yang terkait dengan keragaman identitas dan interaksi sosial.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

12	Pertemuan Kedua Belas	Alokasi waktu 2 JP (45 x2)
	Materi: Proses Terbentuknya, Peran, dan Fungsi Lembaga Sosial Lembar Aktivitas 5	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi lembaga sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana proses terbentuknya, peran, dan fungsi lembaga sosial.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai nilai sosial sebagai pengantar untuk materi norma sosial sebagai basis dari lembaga sosial. Guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang mudah dipahami oleh peserta didik mengenai norma sosial.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang proses terbentuknya lembaga sosial secara singkat dengan memberi contoh yang sangat dekat dengan peserta didik yaitu norma sosial. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 5.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Berdasarkan Lembar Aktivitas 5 yaitu macam norma beserta tingkatannya dan contoh pelanggaran dari norma sosial.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan norma dan pelanggarannya.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang contoh norma sesuai dengan tingkatannya dan pelanggaran norma serta penyebabnya dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster dan lain-lain sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 5.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang contoh-contoh norma dan pelanggaran serta solusi bagaimana mengatasi berbagai pelanggaran.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang norma sebagai awal dan basis dari terbentuknya lembaga sosial.
- Guru menjelaskan tentang lembaga sosial
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama yang terkait dengan mengapa terdapat lembaga sosial.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan kuis secara singkat sebagai evaluasi pembelajaran.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru melakukan *review* materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi lembaga sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana peran, fungsi lembaga sosial serta adanya penyimpangan sosial dan tertib sosial.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi mengenai lembaga sosial, manfaat dan contoh konkritnya.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang lembaga sosial secara singkat dengan memberi contoh yang sangat dekat dengan peserta didik yaitu keluarga, sekolah, pemerintah dan lain-lain. Selain itu, guru juga menjelaskan fungsi manifest dan laten dari lembaga sosial. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6 yang terkait dengan penyimpangan sosial dan tertib sosial.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Berdasarkan Lembar Aktivitas 6 yaitu bentuk tertib sosial, penyimpangan sosial berikut contohnya.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi masalah yang terkait dengan tertib sosial dan penyimpangan sosial yang terdapat di lingkungan sekitar.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari informasi tentang contoh tertib sosial, penyimpangan sosial dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan. Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk di Lembar Aktivitas 6.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. terkait dengan tertib sosial, penyimpangan sosial, dan mengaitkan dengan fungsi dari pengendalian sosial dari lembaga sosial.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik agar menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster dan lain-lain sesuai dengan tugas pada Lembar Aktivitas 6.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang contoh-contoh tertib sosial dan penyimpangan sosial serta solusi bagaimana mengatasi berbagai pelanggaran.
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang fungsi lembaga sosial baik manifest maupun laten serta pengendalian sosial.

- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi terutama yang terkait dengan mengapa terdapat tertib sosial dan penyimpangan sosial.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

14 15	Pertemuan Keempat Belas dan Kelima Belas	Alokasi waktu 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Heterogenitas Sosial: Pelapisan Sosial dan Diferensiasi Sosial	
	Studi kasus: Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan analisis materi keragaman sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menyikapi keragaman sosial baik dari aspek pelapisan sosial (stratifikasi sosial) dan perbedaan sosial (diferensiasi sosial).

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi melihat keragaman sosial (struktur sosial) suatu masyarakat, mengapa terdapat orang kaya (konglomerat yang termasuk lapisan atas), kelompok kelas menengah dan orang miskin sebagai kelompok lapisan bawah.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang pelapisan sosial dan diferensiasi sosial secara singkat dengan memberi contoh yang sangat dekat dengan peserta didik yaitu mengapa terjadi pelapisan sosial berdasarkan berbagai macam kriteria dan mengapa terjadi perbedaan sosial secara horisontal. Materi ini pernah dipelajari di jenjang sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. yang terkait dengan stratifikasi dan diferensiasi sosial dan studi kasus kemiskinan.
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Tentang pelapisan sosial, diferensiasi sosial, dan studi kasus kemiskinan.
- Tugas dikerjakan secara berkelompok.

Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengidentifikasi berbagai masalah tentang pelapisan sosial dan diferensiasi sosial.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik apabila memiliki kesulitan yang terkait dengan sistem pelapisan sosial dan cara mengukur kemiskinan di Indonesia.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster dan lain-lain terkait dengan tugas pelapisan sosial, diferensiasi sosial dan studi kasus kemiskinan.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang pelapisan sosial, diferensiasi sosial dan studi kasus kemiskinan.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran,
- Guru memandu diskusi kelas dan menjelaskan tentang pentingnya memikirkan/mencari solusi akan tantangan dan dampak dari ketimpangan sosial apabila tidak teratasi. Persoalan kemiskinan seperti yang menjadi tujuan SDGs untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun.
- Guru menjelaskan dan memberikan tanggapan (*feedback*) dari kegiatan diskusi
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

Penutup

- Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

Informasi tentang Kemiskinan terkait Studi Kasus

Terdapat berbagai ukuran dan indikator untuk mengukur tentang kemiskinan, termasuk definisi konseptual dan operasional tentang kemiskinan juga beragam.

Mengacu dari Bank Dunia (World Bank), mereka yang disebut sebagai orang miskin apabila pengeluaran mereka kurang dari 1,9 USD per hari (kurs per 25 September 2020, 1 IUSD=14.925) setara Rp28.000. Jadi menurut Bank Dunia, mereka yang disebut miskin bila pengeluaran mereka sehari kurang dari Rp28.000.

Berdasarkan laporan dari CIFOR, “Bagaimana kemiskinan diukur? Beberapa model penghitungan kemiskinan di Indonesia”, (2004:2), menjelaskan bahwa menurut BPS kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non-makanan.

Sedangkan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, dengan pendekatan kesejahteraan memiliki standar penghitungan yang berbeda, misalnya definisi dan kategori dari Keluarga Prasejahtera (sangat miskin) diartikan sebagai ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, sandang, papan dan kesehatan. Indikator yang diukur adalah:

- Indikator Ekonomi: Makan dua kali atau lebih sehari; Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja/ sekolah dan bepergian); Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.
- Indikator Non-Ekonomi: Melaksanakan ibadah dan Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

Sumber: Bagaimana kemiskinan diukur? Beberapa model penghitungan kemiskinan di Indonesia, CIFOR, 2004

Referensi lebih lanjut:

- bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html
- Rahman, P. A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu Sosiologi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 3(3), 1542-1548.

16

Pertemuan Keenam Belas

Alokasi waktu 2 JP (45 x2)

Materi: Evaluasi

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Evaluasi dalam konteks ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pemahaman berdasarkan aspek pengetahuan mengenai materi yang telah dipelajari. Evaluasi sebaiknya diberikan dengan memberikan soal-soal esai dan merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Selain itu, peserta didik juga dapat diberikan suatu kasus dan diminta menganalisis berdasarkan materi yang telah diajarkan. Kemampuan peserta didik untuk menggunakan teori sebagai pisau analisis untuk menjelaskan suatu kasus mengindikasikan level pemahaman peserta didik.

Kriteria penilaian pada kegiatan evaluasi:

- Aspek Pengetahuan
- Sikap (Kejujuran)

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi agar peserta didik melakukan usaha terbaik dengan jujur.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan soal evaluasi.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal evaluasi.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

Lembar evaluasi, aplikasi kuis *online*, dan media lain.

Sumber Belajar:

Buku siswa IPS kelas X, Buku sosiologi lain yang relevan.

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Tugas penelitian sederhana bertujuan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tugas dilakukan secara berkelompok dengan alokasi waktu yang terbatas dan dapat dikerjakan di luar jam sekolah.

Pada pertemuan ini guru meninjau materi dari kegiatan sebelumnya serta memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan penelitian sosial. Tujuannya memberikan pijakan kepada peserta didik bagaimana menjadi pelajar yang beragumen berdasarkan data dengan prosedur ilmiah.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi manfaat melakukan penelitian sosial.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang rencana melakukan tugas penelitian sosial.
- Guru menjelaskan bahwa peserta didik hendaknya mencari topik penelitian yang dekat dengan lingkungan mereka dan tertarik untuk dikaji lebih lanjut.
- Guru menjelaskan kepada peserta didik agar merancang penelitian yang bisa dilakukan dalam waktu yang terbatas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Guru menjelaskan tentang tugas yang akan dikerjakan. sesuai dengan petunjuk pada praktik penelitian sosiologi
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang akan dikerjakan.

Contoh penugasan yang diberikan kepada peserta didik:

- Sesuai dengan rekomendasi proyek penelitian sosiologi
- Tugas dikerjakan secara berkelompok

Bertanya dan Mengidentifikasi Masalah

- Peserta didik mengamati dan menentukan topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menyusun pertanyaan tentang topik yang hendak diteliti.

Mengumpulkan Informasi

- Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan pertanyaan mereka dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan.
- Peserta didik mencari dan membaca dari berbagai sumber baik itu buku, majalah, dan lain-lain mengenai topik yang hendak diteliti.
- Peserta didik menentukan desain penelitian.
- Peserta didik menyusun rencana penelitian secara tertulis yang menjelaskan siapa respondennya, bagaimana teknik pengumpulan datanya.

Mengelola Informasi

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Peserta didik mengumpulkan data penelitian.
- Peserta didik memahami dan menerapkan etika penelitian selama berhubungan dengan responden.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik untuk bekerja sama dengan baik dalam waktu terbatas.
- Guru mengomunikasikan kegiatan ini ke orang tua/wali terkait dengan penugasan yang dilakukan di luar jam sekolah.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Peserta didik menyusun laporan temuan mereka dengan menggunakan berbagai media, dapat berupa film, *slide* PowerPoint, tulisan, *newsletter*, poster, dan lain-lain.
- Peserta didik mengolah data.
- Peserta didik menganalisis data hasil penelitian.
- Peserta didik menyusun laporan penelitian.

Refleksi Diri dan Aksi

- Peserta didik mempresentasikan laporan dengan menggunakan berbagai media tentang riset mereka.
- Peserta didik menuliskan refleksi pembelajaran mengenai:
 - Hal baru yang telah mereka pelajari.
 - Hal menarik yang telah dipelajari selama proses kegiatan baik materi maupun proses investigasi mereka.
- Peserta didik menyusun rekomendasi dari hasil penelitian.
- Peserta didik mempresentasikan hasil penelitian.
- Guru membimbing kegiatan penelitian peserta didik.
- Guru memfasilitasi kegiatan presentasi hasil penelitian, dapat melalui forum diskusi kelas, galeri berjalan melalui laporan poster, infografis, majalah dinding, menonton video hasil dari laporan penelitian, dll.
- Guru memberikan tanggapan dan masukan terkait dengan hasil penelitian.

Penutup

- Guru mendorong peserta didik agar senang belajar dan melatih kepekaan untuk mengamati dan menanyakan berbagai gejala sosial yang dialami.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

20	Pertemuan Kedua Puluh	Alokasi waktu 2 JPx2 (45 x4)
	Materi: Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi	

Rekomendasi kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik:

Materi ini adalah materi penutup dan menjembatani keberlanjutan pembelajaran sosiologi (apabila peserta didik berminat) pada jenjang selanjutnya. Pada sesi ini sebaiknya guru mengajak peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi dengan melihat CP Sosiologi kelas X kembali, dan meminta peserta didik untuk melakukan evaluasi mandiri tentang ketercapaian pembelajaran. Guru menampilkan CP kelas X kepada peserta didik.

Di akhir kelas X, pelajar memahami dan mempraktikkan pengetahuan Sosiologi untuk mengenali identitas diri dan lingkungan sosial sekitarnya yang beragam/berkebhinekaan beserta permasalahannya dari mulai lingkungan terdekat (keluarga, kelompok teman sebaya, dan kelompok masyarakat sekitar). Dalam fase ini, pelajar memahami langkah-langkah penelitian sosial. Ia mulai melakukan penelitian dasar untuk mengkaji realitas sosial dan gejala sosial di lingkungan sekitarnya dengan mengidentifikasi masalah sosial tertentu, mempraktikkan strategi mengumpulkan informasi, serta mengomunikasikan hasil penelitiannya secara sederhana.

Pendahuluan

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta didik mempersiapkan pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi manfaat evaluasi ketercapaian pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tentang evaluasi yang hendak dilakukan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Guru memberikan evaluasi mandiri tentang ketercapaian CP kepada peserta didik.
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan dengan baik.
- Peserta didik melakukan evaluasi mandiri.

Penutup

- Peserta didik mengumpulkan lembar jawab evaluasi,
- Guru memberikan motivasi agar peserta didik selalu senang belajar dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- Doa.
- Penutup pembelajaran.

Media dan Sumber Belajar

- LCD proyektor, komputer, tayangan *slide* PowerPoint (ppt) yang telah disiapkan, dan media lain.

Sumber Belajar

- Buku siswa IPS kelas X, buku sosiologi lain yang relevan, hasil penelitian sosial mutakhir, video, internet, dan lain-lain.

Catatan:

- Evaluasi dapat dilakukan secara mandiri dengan cara guru merumuskan CP dalam lembar evaluasi mandiri.
- Evaluasi dilakukan melalui diskusi terfokus dengan peserta didik, dengan menanyakan kepada peserta didik satu per satu ketercapaian mereka dengan CP sosiologi.
- Guru menggali, apa saja yang telah dipahami oleh peserta didik, hal apa yang belum dipahami, kendala apa yang dihadapi selama ini, dan hal baik apa yang seharusnya ditingkatkan.
- Guru dapat menggunakan model SWOT, *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (masalah) untuk melakukan evaluasi.

D. Kunci Jawaban Evaluasi Bagian Sosiologi

Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini sebagai evaluasi untuk mengetahui pemahaman kalian dari bagian ini.

A. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. D
5. C

B. Soal Esai

1. Bagaimana perubahan sosial pasca-Revolusi Prancis dan Revolusi Industri dapat melahirkan sosiologi?

Revolusi Perancis dan Revolusi Industri yang terjadi pada akhir abad ke-17 hingga abad ke-18, telah mengubah banyak tatanan dalam masyarakat Eropa. Hal ini juga berdampak di berbagai wilayah di belahan dunia, termasuk Nusantara (Indonesia pada masa prakemerdekaan). Dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Pergantian tenaga manusia tergantikan oleh mesin menyebabkan pengangguran, ketimpangan sosial dan kemiskinan. Berbagai masalah-masalah sosial menyebabkan para filsuf maupun sejarawan melakukan penelitian, sehingga lahirlah sosiologi. Salah satu pelopor sosiologi saat itu adalah Auguste Comte yang melakukan pendekatan positivisme.

Pada intinya adalah perubahan sosial yang begitu cepat mengubah banyak hal dan terdapat banyaknya masalah sosial adalah konteks kelahiran sosiologi.

2. Mengapa sosiolog perlu melakukan penelitian sosial?

Sosiolog perlu melakukan penelitian untuk mengembangkan teori, menguji teori dalam konteks yang berbeda, mendapatkan temuan/data baru dari data empiris, dan memberikan kontribusi dari hasil penelitiannya demi kebaikan masyarakat. Misalnya melakukan penelitian atas suatu masalah lalu menghasilkan temuan dan memberikan solusi dan rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah.

Pada intinya penelitian sosial dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan demi dan untuk kebaikan manusia dan masyarakat.

3. Mengapa lembaga sosial dapat berfungsi dan mengapa tidak dapat berfungsi, berikan contoh untuk menjelaskan pendapat kalian?

Lembaga sosial dapat berfungsi dengan baik jika terpenuhi pada level prasyarat yaitu: diketahui, diinginkan, dipahami dan dihargai. Teori fungsionalisme struktural menekankan pengendalian sosial untuk memastikan terdapat tertib sosial. Pengendalian sosial dapat berfungsi jika pengendalian sosial itu terlembagakan. Jika terlembagakan dengan baik, maka dapat berfungsi tetapi jika tidak terlembagakan akan terjadi disfungsi. Namun, teori konflik punya penjelasan dan perspektif berbeda. Selama distribusi belum merata, konflik/pertentangan akan terus terjadi yang berdampak pada berfungsi atau disfungsi suatu lembaga sosial.

Contoh: siswa membolos. Disfungsi lembaga sekolah ini bisa terjadi karena kontrol sosial lembaga sekolah lemah (teori fungsionalisme struktural) atau siswa enggan belajar di sekolah (teori konflik).

4. Mengapa terdapat heterogenitas sosial?

Secara sosiologis, heterogenitas sosial terjadi karena keragaman identitas individu, identitas sosial, terdapatnya pelapisan sosial, sistem lapisan sosial dan diferensiasi sosial.

5. Tulislah dengan bahasa dan pendapat kalian tentang manfaat belajar sosiologi? Serta berikan satu contoh gejala sosial yang terdapat di sekitar kehidupan kalian yang dapat menjadi objek kajian sosiologi!

Peserta didik diberi kesempatan untuk mendefinisikan pemahaman mereka tentang sosiologi sesuai proses pembelajaran yang telah dialami. Pemahaman siswa akan sosiologi bisa dilihat dari kemampuan dalam memberikan contoh berbagai gejala sosial di sekitar mereka yang menjadi objek kajian sosiologi.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, penilaian merupakan pengukuran ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan CP.

Aspek yang dinilai adalah aspek pengetahuan (konten), keterampilan (inkuiri, penelitian, memecahkan masalah) dan sikap berdasarkan enam Profil Pelajar Pancasila.

- Aspek pengetahuan yang dinilai misalnya pemahaman mengenai materi dan kemampuan mengasosiasikan materi dengan berbagai kasus.
- Aspek keterampilan yang dinilai misalnya keterampilan menerapkan langkah-langkah inkuiri selama proses pembelajaran dan keterampilan melakukan penelitian secara sederhana untuk menjelaskan berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

- Aspek sikap yang dinilai misalnya, meliputi, kejujuran, daya juang (ketahanan, ketekunan), integritas dan kerjasama selama proses pembelajaran.

Aspek-aspek inilah yang hendak dinilai dan diwujudkan dalam lembar penilaian dalam tabel di bawah ini.

Aspek	Keterangan	Skor
Sikap	Sejauh mana peserta didik telah melakukan dan menunjukkan sikap-sikap yang diharapkan mulai dari tidak/belum menunjukkan, kurang menunjukkan, cukup menunjukkan, selalu menunjukkan, sering menunjukkan.	0-10
Pengetahuan	Sejauh mana peserta didik telah memahami tentang konsep yang dipelajari. Intervalnya mulai kurang memahami , cukup memahami , peserta didik memahami . Peserta didik sangat memahami/sangat mampu menjelaskan.	0-10
Keterampilan	Sejauh mana peserta didik telah menerapkan langkah-langkah keterampilan inkuiri selama proses pembelajaran. Mulai belum menerapkan, kurang menerapkan, cukup menerapkan/mengaplikasikan, dengan baik menerapkan, dengan amat baik dan selalu menerapkan tahapan inkuiri.	0-10

Guru hendaknya mengembangkan interval yang menjadi pembeda/gradasi dari berbagai aspek yang hendak dinilai berdasarkan konteks keragaman peserta didik.

Penilaian dilakukan berdasarkan: pengamatan, dokumentasi, portofolio dan hasil evaluasi.

F. Remedial

Prinsip dari remedial adalah memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki proses belajar yang belum tercapai. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005) pembelajaran remedial adalah proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan perbaikan yang terencana, sehingga diharapkan dapat membantu ketuntasan belajar peserta didik. Remedial terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu; faktor peserta didik yang terkait dengan kompleksitas masalah maupun kebutuhan peserta didik (terutama untuk peserta didik berkebutuhan khusus), faktor penyampaian materi yang belum optimal maupun faktor daya dukung dari sekolah dan orang tua.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam remedial adalah:

1. **Adaptif:** menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, misalnya guru menggunakan berbagai media untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
2. **Interaktif:** guru melibatkan teman sebaya, orang tua, konselor sekolah untuk mendukung peserta didik agar mencapai ketercapaian belajar secara optimal.
3. **Fleksibel:** guru meluangkan waktu secara fleksibel untuk mendukung ketercapaian peserta didik.

G. Pengayaan

Pengayaan adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membutuhkan untuk menguatkan proses belajar baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Mengacu dari Mukhtar dan Rusmini (2005), program pengayaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperdalam, memperluas, dan mendukung proses penguatan ketercapaian belajar peserta didik.

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengayaan yaitu:

- Guru memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik.

- Guru memberikan dukungan melalui akses terhadap buku, atau pun sumber belajar lain. Guru dapat bekerja sama dengan multi pihak seperti orang tua/wali, pustakawan, dan teman sebaya untuk melakukan pengayaan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai sumber dan media belajar.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memberikan dukungan terbaiknya pada anak mereka. Dukungan orang tua dapat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai ketercapaian pembelajaran.

Apabila guru memiliki kesulitan yang terkait dengan peserta didik dan dukungan tertentu, sebaiknya mengomunikasikan ke orang tua/wali. Sehingga orang tua/wali dapat terlibat secara aktif dan positif untuk mendukung pembelajaran.

Selain itu, beberapa tugas yang tidak cukup dikerjakan pada waktu belajar di sekolah dapat dikerjakan di rumah. Dalam hal ini dukungan orang tua/wali sangat diharapkan. Misalnya ketika peserta didik mengerjakan proyek penelitian sosiologi di lingkungan sekitar sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi orang tua/wali.

Interaksi dengan orang tua/wali yang dapat dilakukan oleh guru:

- Melakukan komunikasi terkait dengan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik.
- Partisipasi dan dukungan apabila penugasan dikerjakan di rumah atau di luar rumah.
- Partisipasi dan dukungan apabila orang tua/wali memiliki kapasitas untuk menjadi bagian dari *resource person* (pembicara) yang dapat diundang untuk berbagi ilmu dan pengalaman dengan peserta didik.

I. Kesalahan Umum yang Terjadi Saat Mempelajari Materi Sosiologi

Belajar sosiologi selama ini diidentikkan dengan menghafal teori. Hal ini adalah kesalahan umum sehingga sosiologi terkesan sulit dan jauh dari kehidupan sehari-hari. Penting untuk dijelaskan kepada peserta didik bahwa teori sosiologi lahir dari penelitian yang dilakukan di masyarakat. Teori bukan untuk dihafal melainkan dipahami sebagai alat untuk menganalisis berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dan keseharian peserta didik. Selain itu, banyaknya teori yang terdapat di sosiologi justru semakin memperkaya analisis tentang beragam dan kompleksnya gejala sosial yang terdapat di masyarakat.

J. Tips Pembelajaran Sosiologi melalui Kegiatan Kunjungan Belajar

Masyarakat dan kehidupan sehari-hari adalah sumber belajar sosiologi sehingga kegiatan pembelajaran hendaknya mendorong peserta didik untuk belajar “melihat” masyarakat. Pembelajaran di luar kelas hendaknya dilakukan agar kegiatan pembelajaran dekat dengan kajian sosiologi. Beberapa kegiatan kunjungan belajar ke komunitas masyarakat dapat dilakukan. Misalnya kunjungan ke komunitas pengusaha, buruh, aktivis lingkungan, kelompok perempuan maupun kunjungan ke instansi pemerintah. Instansi maupun komunitas yang hendak dikunjungi hendaknya menyesuaikan dengan tema dan tujuan pembelajaran.

Adapun keunggulan dari kegiatan kunjungan adalah:

- Mendorong kepekaan sosial peserta didik akan keragaman masyarakat.
- Mendekatkan peserta didik akan fenomena sosial di masyarakat.
- Menumbuhkan semangat belajar.

Beberapa hal yang disiapkan oleh guru sebelum kegiatan kunjungan sebagai berikut:

- Mengorganisasi kegiatan.

- Menyiapkan tugas melalui lembar kerja/aktivitas, brosur sebagai panduan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar selama kunjungan dan pascakunjungan.
- Memberikan pijakan dan panduan bagi peserta didik bagaimana bersikap dan mendapatkan data selama kegiatan kunjungan.

Pascakunjungan peserta didik melaporkan tugas dalam berbagai bentuk serta melakukan diseminasi melalui diskusi kelas, pameran, dan lain-lain.